

*Lampiran 1*

**UNIVERSITAS PGRI MADIUN**  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
 Jalan Setiabudi No.85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax (0351) 459400  
 Website : [www.unipma.ac.id](http://www.unipma.ac.id) Email: [rektorat@unipma.ac.id](mailto:rektorat@unipma.ac.id)

**Lembar Persetujuan Judul Skripsi**  
**Semester Genap T.A 2023/2024**  
**Prodi. PGSD, FKIP, UNIPMA**

NIM : 2202101254

Nama Mahasiswa : NITA HANDAYANI

Judul : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPAS  
 MATERI KEANEKAGAMAN BUDAYA INDONESIA DENGAN MEDIA  
 "PATARA BUDAYA" SISWA KELAS IV SD NEGERI PACING 2  
 KECAMATAN PADAS

Madiun, 20 Mei 2024

Nita Handayani  
 NIM. 2202101254

Dosen Pembimbing I

Dr. Endang Sri Maruti, M.Pd  
 NIDN. 0701018803

Dosen Pembimbing II

Dr. Heny Kusuma Widyaningrum, M. Pd  
 NIDN. 0728098901

Mengetahui,  
 FKIP Prodi PGSD  
  
 Dr. Endang Sri Maruti, M.Pd  
 NIDN 0701018803

*Lampiran 2**Lembar Pengajuan Ijin Penelitian***UNIVERSITAS PGRI MADIUN****FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Setiabudi No. 85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax. (0351) 459400

Website: [www.unipma.ac.id](http://www.unipma.ac.id) Email: [rektorat@unipma.ac.id](mailto:rektorat@unipma.ac.id)

Website Fakultas: [fkip.unipma.ac.id](http://fkip.unipma.ac.id) Email: [fkip@unipma.ac.id](mailto:fkip@unipma.ac.id)

Nomor : 0415.a/N/FKIP/UNIPMA/2024  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Madiun, 28 Juni 2024

Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala SDN Pacing 2 Kecamatan Padas  
Kabupaten Ngawi  
di tempat

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa/i:

Nama : Nita Handayani  
NIM : 2002101171  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dalam melakukan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul:  
"Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPAS Materi Keanekaragaman Budaya Indonesia dengan Media "PATARA BUDAYA" Siswa Kelas IV SD Negeri Pacing 2 Kecamatan Padas".

Demikian permohonan ini disampaikan. Atas perkenannya, kami mengucapkan terima kasih.

†Dekan,

Dr. Sardulo Gembong, M.Pd.  
NIP. 19650922 199303 1 001

*Lampiran 3***Lembar ijin penelitian di sekolah**

**PEMERINTAH KABUPATEN NGAWI  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI PACING 2**

NPSN : 20508409 NSS : 101050904045

Alamat : Jln. Pandawa, Desa Pacing, Kec. Padas, Ngawi 63281

Email : [sdn.pacing2da@gmail.com](mailto:sdn.pacing2da@gmail.com) website : [www.sdnpacing2.sch.id](http://www.sdnpacing2.sch.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 425.1/ 50 /404.301.2.06.10/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RUSLAN, S. Pd. SD  
 NIP : 19670412 199112 1 002  
 Pangkat/Golongan : Pembina / IV a  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Nama Sekolah : SD Negeri Pacing 2, Kec. Padas, Kab. Ngawi

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : NITA HANDAYANI  
 NIM : 2202101254  
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Jenjang : S-1

Bahwa nama tersebut di atas benar-benar melakukan penelitian dengan judul:  
 "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPAS  
 MATERI KEANEKARAGAMAN BUDAYA INDONESIA DENGAN MEDIA  
 "PATARA BUDAYA" SISWA KELAS IV SD NEGERI PACING 2  
 KECAMATAN PADAS". Yang dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2024 sampai  
 dengan 7 Juni 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Pacing, 11 Mei 2024  
 Kepala SDN Pacing 2  
 Kecamatan Padas

**RUSLAN, S. Pd. SD**  
 NIP. 19670412199112 1 002

*Lampiran 4*

**MODUL AJAR  
KURIKULUM MERDEKA  
IPAS SD KELAS 4**

**INFORMASI UMUM****A. IDENTITAS MODUL**

<b>Penyusun</b>	<b>: NITA HANDAYANI</b>
<b>Instansi</b>	<b>: SD Negeri Pacing 2</b>
<b>Jenjang sekolah</b>	<b>: SD</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan dan Sosial (IPAS)</b>
<b>Fase/ Kelas</b>	<b>: B/4</b>
<b>Bab 6</b>	<b>: Indonesiaku Kaya Budaya</b>
<b>Topik</b>	<b>: Kekayaan Budaya Indonesia</b>
<b>Alokasi waktu</b>	<b>: 27 JP</b>

**B. KOMPETENSI AWAL**

- Mendiskripsikan keanekaragaman budaya Indonesia dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing

**C. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

- 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkahlak mulia
- 2) Berkebhinekaan global
- 3) Bergotong royong
- 4) Mandiri
- 5) Bernalar kritis dan
- 6) kreatif

**D. SARANA PRASARANA**

- **Sumber Belajar** : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik
- **Pengenalan Tema**  
Buku Guru bagian Ide Pengajaran  
Persiapan lokasi: Lingkungan sekitar sekolah
- Lembar informasi kebudayaan Indonesia (Lampiran 6.1)

**Perlengkapan peserta didik:**

- alat tulis; karton; kardus bekas; (bisa disesuaikan dengan kesediaan bahan); buku tulis; alat mewarnai; gunting; lem kertas; stapler.

**Persiapan lokasi:**

- area dalam kelas, pengaturan tempat duduk berkelompok
- Media pembelajaran “ Patara Budaya”

**E. TARGET PESERTA DIDIK**

- Peserta didik regular/ tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam pembelajaran

- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dalam mencapai ketrampilan berfikir tinggi (HOTS) dan memiliki ketrampilan

## **F. MODEL PEMBELAJARAN**

- Pembelajaran tatap muka

### **KOMPONEN INTI**

#### **A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

1. Peserta didik dapat menganalisis berbagai keranekaragaman budaya bangsa Indonesia
2. Mengkategorikan factor yang menyebabkan keanekaragaman budaya Indonesia
3. Mengetahui keanekaragaman suku bangsa dan ras Indonesia

#### **B. PEMAHAMAN BERMAKNA**

1. Topik pengenalan tema: Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan, menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini dan membuat rencana belajar.
2. Topik B: Meningkatkan kemampuan peserta didik, menganalisis berbagai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia, mengkategorikan factor yang menyebabkan keanekaragaman budaya Indonesia dan mengetahui keanekaragaman suku bangsa dan ras Indonesia.
3. Topik Proyek Pembelajaran: Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam melakukan pencarian informasi dengan berbagai cara (wawancara) dan merancang sebuah bentuk infografis dengan menggunakan media untuk menginformasikan cerita daerahnya kepada masyarakat sekitar.

#### **C. PERTANYAAN PEMANTIK**

1. Apa saja keanekaragaman yang ada di tempat tinggal peserta didik?
2. Apa saja factor yang menyebabkan keanekaragaman budaya Indonesia?
3. Bagaimana keanekaragaman suku bangsa dan ras Indonesia?

#### **D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

##### **Kegiatan pendahuluan**

##### **Kegiatan Orientasi**

1. Peserta didik dan guru memulai pembelajaran dengan berdoa bersama
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru

##### **Kegiatan Apersepsi**

1. Di awal permulaan lakukan ice breaking
2. Setelah itu, tanyakan mengenai apa saja kebiasaan unik dan kebudayaan yang terdapat di lingkungan sekitar kalian?
3. Lalu guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik “berasal dari manakah orang tua kalian?”

4. Setelah peserta didik menjawab dengan jawaban yang variative, ajak peserta didik untuk menceritakan tentang Bahasa yang mereka gunakan dirumah
5. Gali informasi lebih jauh dari jawaban peserta didik dengan bertanya kebiasaan orsng tua yang dilakukan secara turun temurun atau bertanya kebiasaan yang menjadi ciri khas keluarga mereka masing-masing saat momen tertentu. Dapat dilihat dari makanan khas, Bahasa atau kebiasaan dan kebudayaan yang ada di lingkungan sekitar.
6. Gali pengetahuan di materi sebelumnya pada topik A untuk diingat Kembali.
7. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan menggunakan media pembelajaran.

#### **Kegiatan Motivasi**

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran selanjutnya yaitu Topik B yang ingin dicapai dalam materi ini mengenai keanekaragaman budaya.
2. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.

#### **Kegiatan Inti**

1. Mulailah dengan melakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka bab topik B pada media pembelajaran Patara Budaya
2. Peserta didik ditunjukkan gambar peta dan dijelaskan bahwa Indonesia tersebar dari banyak Bahasa daerah, rumah adat, pakaian adat, senjata tradisional, kesenian apakah dan upacara adat.
3. Kemudian persilahkan untuk membaca buku terlebih dahulu
4. Lalu guru menanyakan setiap daerah memiliki Bahasa, rumah adat, pakaian adat, senjata tradisional. kesenian dan upacara adat yang berbeda?
5. Peserta didik di persilahkan untuk mulai belajar bersama dengan menggunakan media pembelajaran Patara Budaya.
6. Pandulah kegiatan diskusi bersama mengenai keanekaragaman budaya Indonesia.
7. Diakhir kegiatan diskusi, peserta didik diberikan lembar kerja peserta didik dengan menjawab pertanyaan yang telah disediakan oleh guru.

#### **E. REFLEKSI**

(untuk memandu peserta didik guru dapat memberikan beberapa pertanyaan)

1. Mengapa budaya Indonesia beraneka ragam?  
Jawaban : karena Indonesia memiliki kondisi alam yang berbeda-beda, karena letak geografis, adanya penerimaan masyarakat terhadap perubahan, serta adanya perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi
2. Mengapa perbedaan justru membuat Indonesia unik?

Jawaban : dengan adanya perbedaan kita akan mengetahui dan saling mengenal keanekaragaman budaya Indonesia sehingga Indonesia menjadi beragam dan memiliki ciri khas sendiri

3. Bagaimana dengan kondisi keanekaragaman budaya di daerah kalian?

Jawaban : bervariasi

4. Faktor apa yang menyebabkan suku bangsa di daerah kalian berbeda-beda, letak geografis, adanya penerimaan masyarakat terhadap perubahan, serta adanya perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi?

Jawaban : bervariasi bisa karena kondisi alam yang berbeda-beda, letak geografis, adanya penerimaan masyarakat terhadap perubahan , serta adanya perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi

5. Bagaimana sikap kalian dalam rangka menghargai keanekaragaman suku bangsa di Indonesia sesuai dengan tujuan pembelajaran sebelumnya?

Jawaban : bervariasi seperti merasa bangga terhadap keanekaragaman suku, ikut melestarikan keanekaragaman budaya di Indonesia dengan cara menggunakan produk lokal, mempromosikan budaya, mengikuti festival kebudayaan, mempelajari Bahasa daerah.

### Refleksi Guru

1. Apa yang sudah dipelajari pada materi hari ini?
2. Apakah ada yang ingin ditanyakan?
3. Bagaimana perasaannya setelah belajar bersama?

## F. ASESMEN/ PENILAIAN

### Rubrik Penilaian

Kriteria penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Perlengkapan kebudayaan mengenai : - Makanan khas - Rumah adat - Alat musik tradisional - Senjata tradisional - Judul lagu - Pakaian adat	Memenuhi semua kriteria yang diharapkan	Tidak memenuhi 2 kriteria yang diharapkan	Tidak memenuhi 3-4 kriteria yang diharapkan	Tidak memenuhi >5 kriteria yang diharapkan
Penyelesaian masalah dan kemandirian	Aktif mencari ide atau mencari solusi jika ada hambatan	Bisa mencari solusi namun dengan arahan sesekali	Memerlukan bantuan setiap menemukan kesulitan namun ada inisiatif untuk	Pasif jika menemukan kesulitan

			bertanya	
Kerjasama	Semua anggota kelompok terlibat Kerjasama	Sebagian besar anggota kelompok terlibat Kerjasama	Sebagian kecil anggota kelompok terlibat Kerjasama	Semua anggota kelompok tidak melakukan kerjasama

### **Rubrik Penilaian Presentasi**

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu perbaikan
Isi presentasi 1. Pembuka salam 2. Menjelaskan gambar	Memenuhi semua kriteria yang baik	Memenuhi 3-4 kriteria isi yang baik	Memenuhi 1-2 kriteria isi yang baik	Seluruh kriteria isi tidak terpenuhi



**Lampiran 5**

**Lembar kerja peserta didik**

Nama :

Kelas :


**A. Berilah tanda (x) pada jawaban yang paling benar!**

1. Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam suku bangsa. Suku-suku bangsa tersebut tersebar di seluruh nusantara mulai dari ... sampai ...
  - a. Jakarta sampai Merauke
  - b. Bali sampai Kalimantan
  - c. Sabang sampai Merauke
  - d. Sabang sampai Papua
2. Indonesia memiliki keanekaragaman suku bangsa. Pengertian suku adalah ...
  - a. Kelompok yang memiliki minat sama
  - b. Golongan bangsa sebagai bagian dari bangsa yang besar
  - c. Golongan minoritas dalam suatu bangsa
  - d. Kelompok profesi
3. Keanekaragaman suku-suku bangsa di Indonesia di pengaruhi oleh ...
  - a. Perbedaan jenis iklim
  - b. Perbedaan kondisi alam
  - c. perbedaan waktu Indonesia
  - d. perbedaan kegiatan ekonomi
4. Tari yang berasal dari Jawa Timur adalah ...
  - a. Tari Piring
  - b. Tari Kipas
  - c. Tari Gandrung
  - d. Tarik Kecak

5. 

Tari jaipong berasal dari ...


- a. Sumatera Barat
- b. Jawa Barat
- c. Jawa Tengah
- d. Maluku

6. Alat musik yang biasanya digunakan untuk mengiringi lagu atau seni pertunjukkan seperti gambar di samping berasal dari ...
 
  - a. Papua
  - b. Maluku
  - c. Jawa Barat
  - d. Jawa Timur

7. 

Pernyataan yang tepat berdasarkan gambar tersebut adalah

- a. Masyarakat yang mendiami rumah berasal dari Aceh
- b. Rumah adat tersebut bernama Joglo
- c. Rumah adat tersebut didiami oleh suku Bali
- d. Rumah tersebut adalah rumah adat daerah Sumatra Barat

8. Lagu apuse dan yamko Rambe Yamko berasal dari daerah ...
  - a. Maluku
  - b. Papua
  - c. Ambon
  - d. Sulawesi
9. Laila sedang menatap hidangan olahan ikan dan tepung yang disiram dengan kuah cuka. Makanan tersebut berasal dari ...
  - a. Solo
  - b. Jakarta
  - c. Papua
  - d. Palembang
10. Keris merupakan senjata tradisional dari daerah ...
 
  - a. Jawa Timur
  - b. Jawa Tengah
  - c. Jawa Barat
  - d. Sumatra

## Lampiran 6

### Bahan bacaan guru dan peserta didik

Topik

#### B. Kekayaan Budaya Indonesia

Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam suku bangsa. Suku-suku bangsa tersebut tersebar di seluruh wilayah Nusantara dari Sabang sampai Merauke. Setiap suku bangsa memiliki kebiasaan unik dan kebudayaan yang berbeda-beda, sehingga dapat memperkaya budaya Indonesia. Lantas, apa saja keragaman budaya bangsa Indonesia? Mengapa bangsa Indonesia memiliki kebudayaan yang beragam? Agar kamu dapat menjawabnya, simaklah materi berikut!

##### 1. Berbagi keberagaman Budaya Bangsa Indonesia

Keberagaman budaya Indonesia menjadi kekayaan yang perlu dilestarikan. Masing-masing bangsa yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia memiliki ke- budayaan yang berbeda-beda. Adapun bentuk-bentuk budaya yang terdapat di setiap suku bangsa sebagai berikut.

###### a. Bahasa

Setiap daerah atau suku bangsa memiliki bahasa daerah masing-masing. Bahasa daerah merupakan bahasa yang digunakan dalam pergaulan sehari-hari di suatu daerah. Indonesia memiliki kurang lebih 746 bahasa daerah. Beberapa di antaranya bahasa Jawa, Sunda, Batak, Bugis, dan Minang. Selain itu, ada pula bahasa nasional, yaitu bahasa Indonesia. Fungsi bahasa nasional adalah sebagai bahasa persatuan yang menyatukan bangsa.

###### b. Rumah Adat

Setiap suku memiliki rumah adat yang berbeda-beda. Karakteristik rumah adat biasanya disesuaikan dengan kondisi geografis wilayah. Kini rumah adat di setiap daerah mulai jarang ditemui. Hal ini dikarenakan perawatan rumah adat cukup sulit dan biayanya mahal. Berikut beberapa nama rumah adat yang terdapat di Indonesia.

- 1) Rumah krong bade berasal dari Aceh.
- 2) Rumah bolon berasal dari Sumatra Utara.
- 3) Rumah gadang berasal dari Sumatra Barat.
- 4) Rumah panggung berasal dari Jambi.
- 5) Rumah limas berasal dari Sumatra Selatan.
- 6) Rumah bubungan lima berasal dari Bengkulu.
- 7) Rumah joglo berasal dari Jawa Tengah, Jawa Timur, dan DI Yogyakarta.
- 8) Gapura candi bentar berasal dari Bali.
- 9) Rumah panjang berasal dari Kalimantan Barat.
- 10) Rumah betang berasal dari Kalimantan Tengah.
- 11) Rumah lamin berasal dari Kalimantan Timur.
- 12) Rumah adat tongkonan berasal dari Sulawesi Selatan.
- 13) Honai berasal dari Papua dan Papua Barat

###### c. Pakaian Adat

Pakaian adat merupakan pakaian yang digunakan oleh masyarakat di daerah tertentu. Pakaian adat mempunyai corak dan model yang beragam serta dilengkapi perhiasan. Pakaian adat sering digunakan dalam upacara perkawinan atau upacara penting lainnya. Setiap daerah mempunyai pakaian adat yang memiliki ciri khas dan model yang berbedabeda, serta memiliki nama masing-masing. Berikut beberapa

nama pakaian adat di Indonesia.

- 1) Elee balang berasal dari Aceh.
- 2) Ulos berasal dari Sumatra Utara.
- 3) Bundo kanduang, limpapeh rumah nan gadang berasal dari Sumatra Barat.
- 4) Pakaian tradisional Melayu berasal dari Riau.
- 5) Teluk belanga berasal dari Kepulauan Riau.
- 6) Aesan gede berasal dari Sumatra D dari Bangka Belitung.
- 7) Paksian berasal
- 8) Baju pangsi berasal dari Banten.
- 9) Kebaya berasal dari Jawa Barat dan Jawa Tengah.
- 10) Kebaya ksatrian berasal dari DI Yogyakarta.
- 11) Pesa'an berasal dari Jawa Timur. dari Kalimantan Barat.
- 12) Perang berasal
- 13) Pengantian bagajah gamuling baular lulut berasal dari Kalimantan Selatan,
- 14) Kulavi (Donggala) berasal dari Sulawesi Utara.
- 15) Baju nggembe berasal dari Sulawesi Tengah.
- 16) bodo berasal dari Sulawesi Selatan.
- 17) Baju cele berasal dari Maluku.
- 18) Pakaian manteren lamo berasal dari Maluku Utara.

d. Senjata Tradisional

Indonesia kaya senjata tradisional. Setiap daerah memiliki senjata tradisional yang berciri khas. Keunikan senjata tersebut dapat dilihat dari bahan yang digunakan, pembuatan, hiasan, ataupun filosofi yang terkandung dalam senjata tersebut. Adapun beberapa contoh senjata tradisional yang ada di Indonesia, di antaranya golok (parang) dari DKI Jakarta, kujang (Jawa Barat), keris (Jawa Tengah dan DI Yogyakarta), celurit (Jawa Timur), piso surit (Sumatra Utara), rencong (Aceh), mandau (Kalimantan Barat), badik (Sulawesi Selatan), jenawi (Riau,) trisula (Sumatra Selatan), karih (Sumatra Berat).

e. Kesenian Daerah

Kesenian tradisional merupakan kesenian yang diwariskan secara turun-temurun. Setiap daerah memiliki kesenian yang berbeda-beda. Beragam bentuk kesenian daerah, antara lain tari tradisional, alat musik, seni pertunjukan, dan lagu daerah.

- 1) Tarian Daerah Tiap daerah di Indonesia mempunyai tarian yang khas. Tarian daerah biasanya dipentaskan dalam berbagai acara. Beberapa tarian daerah di Indonesia sebagai berikut.
  - a) Aceh : seudati, saman, meusekat.
  - b) Riau : zapin, tandak, joged lambak.
  - c) Sumatra Barat : piring, payung.
  - d) Sumatra Selatan : gending sriwijaya, tanggal, nindai.
  - e) Jawa Barat : jaipong, ketuk tilu, topeng kuncaran, merak.
  - f) Jawa Tengah : bedhaya.
  - g) Kalimantan Barat : gong, perang.
  - h) Bali : legong, kecak.
  - i) Sulawesi Utara : maengket.
  - j) Gorontalo : kipas.
  - k) Maluku : cakele
  - l) Papua Barat : selamat datang.

## 2) Alat Musik

Alat musik biasanya digunakan untuk mengiringi lagu atau seni pertunjukan. Beberapa contoh alat musik dari berbagai daerah, antara lain angklung berasal dari Jawa Barat, gerdek dari Kalimantan, saluang dari Sumatra Barat, aramba dari Sumatra Utara, dan bende dari Lampung.

## 3) Seni Pertunjukan

Salah satu kekayaan seni budaya warisan leluhur adalah keberadaan seni pertunjukan. Berikut beberapa contoh seni pertunjukan dari berbagai daerah. a) Lenong adalah teater tradisional asal Jakarta. b) Ludruk merupakan seni pertunjukan yang berasal dari Jawa Timur. Biasanya ludruk diawali dengan tari remo. c) Makyong merupakan kesenian Melayu, yaitu Kepulauan Riau yang menggabungkan unsur-unsur ritual, tari, nyanyi, dan musik dalam pementasannya. d) Mamanda adalah seni pertunjukan teater tradisional yang berasal dari Kalimantan Selatan. e) Reog adalah tarian tradisional yang berasal dari Jawa Timur tepatnya Ponorogo. f) Tanjidor adalah sebuah kesenian Betawi, Jakarta yang berbentuk orkes. Alat-alat musik yang digunakan, yaitu klarinet, piston, trombon, saksofon tenor, saksofon bas, drum, simbal, dan tambur. g) Wayang adalah seni pertunjukan yang berkembang pesat di Pulau Jawa. Terdapat tiga jenis wayang yang sangat terkenal, yaitu wayang kulit, wayang orang, dan wayang golek (Jawa Barat)

## 4) Lagu Daerah

Lagu-lagu daerah umumnya menjadi pengiring seni tari. Berikut beberapa contoh lagu daerah yang terdapat di Indonesia. a) Aceh : Bungong Jeumpa, Lembah Alas, Piso Surit b) Sumatra Utara : Butet, Lisol. c) Sumatra Barat : Kampuang Nan Jauh di Mato. d) DKI Jakarta : Jall-Jall, Kicir-Kicir, Keroncong Kemayoran, e) Jawa Barat : Bubuy Bulan, Manuk Dadali, Es Lilin. f) Jawa Tengah : Jamuran, Hir-Iilir, Gundul Pacul g) Kalimantan Barat : Cik-Cik Periuk. h) Kalimantan Selatan : Ampar-Ampar pisang i) Nusa Tenggara Timur: Anak Kambing, Potong Bebek Angsa. j) Sulawesi Utara : O Ina Ni Keke. k) Maluku : Burung Tantina, O Ulate, Rasa Sayang- sayange. l) Papua : Apuse, Yamko Rambe Yamko.

## f. Upacara Adat

Upacara adat adalah upacara yang berhubungan dengan adat dan tradisi masyarakat. Upacara adat berkaitan erat dengan kepercayaan suatu masyarakat. Upacara adat dilakukan secara sederhana, namun ada pula yang dilakukan secara mewah dengan biaya yang sangat besar. Contoh upacara adat sebagai berikut. 1) Upacara adat peusijek merupakan sebuah upacara adat dalam budaya masyarakat Aceh. Upacara adat peusijek biasanya dilakukan pada acara pernikahan, syukuran rumah baru, naik haji, hingga kelahiran. 2) Upacara adat ngebabali merupakan upacara yang diadakan masyarakat Lampung saat membuka lahan baru untuk berladang dan membuka rumah baru. 3) Upacara adat kasada, yaitu upacara yang dilakukan oleh Masyarakat Suku Tengger (Jawa Timur) yang memeluk agama Hindu untuk memohon pengampunan dari Brahma atau Dewa Pencipta. Suku Tengger akan melempar sejumlah sesajen ke kawah Gunung Bromo. 4)

Upacara ngaben adalah upacara pembakaran jenazah atau kremasi yang dilakukan oleh umat Hindu Bali. Setelah itu, abu jenazah akan dihanyutkan ke laut atau sungai. 5) Upacara adat dahau, yaitu upacara yang dilakukan di Kalimantan Timur untuk memberikan nama kepada anak keturunan bangsawan. 6) Upacara adat mekikuwa adalah upacara yang dilakukan oleh Masyarakat dari suku Minahasa, Manado, Sulawesi Utara untuk mengungkapkan rasa syukur atas pemeliharaan sepanjang tahun kepada Tuhan YME. 7) Pesta bakar batu di Papua adalah upacara yang berlangsung di tanah Papua sebagai ungkapan syukur sekaligus bersilaturahmi. Rangkaian upacara adat ini diadakan dengan membakar sumber makanan dari hewan dan makan secara bersama-sama.

g. Makanan Tradisional

Indonesia dikenal sebagai bangsa yang memiliki masakan atau kuliner yang lezat dan beragam. Berikut ragam kuliner Nusantara. 1) Satai Padang berasal dari Padang, Sumatra Barat. Ciri khas satai Padang adalah menggunakan saus kuah kental. 2) Kerak telur merupakan makanan tradisional suku Betawi, Jakarta. Kerak telur dibuat dari bahan dasar telur bebek atau ayam. 3) Pempek berasal dari Palembang, Sumatra Selatan. Pempek bahan dasar ikan dan tepung yang disajikan dengan kuah cuka yang khas. 4) Kue lontar berasal dari Papua. Nama kue lontar berasal dari bahasa Belanda *lontart* yang artinya kue bundar. 5) Selat Solo atau lebih dikenal dengan nama bistik Jawa merupakan menu modifikasi daging yang dimasak seperti semur. 6) Bebek betutu merupakan masakan yang berasal dari Bali. 7) Sup konro berasal dari Makassar, Sulawesi Selatan. Sup konro adalah makanan berbahan dasar iga sapi. 8) Rendang berasal dari Sumatra Barat yang dimasak dalam waktu yang cukup lama hingga kuah mengering serta daging empuk dan kecokelatan. 9) Gudeg adalah masakan tradisional khas Yogyakarta yang terbuat dari nangka muda.

2. Faktor yang Menyebabkan Keragaman Budaya Indonesia Bangsa Indonesia memiliki kekayaan budaya, misalnya beragam bahasa daerah, rumah adat, kesenian daerah, makanan tradisional, dan pakaian adat. Keberagaman budaya masyarakat Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara umum, keberagaman budaya masyarakat Indonesia disebabkan oleh faktor-faktor berikut.

a. Letak Strategis Wilayah Indonesia

Letak Indonesia yang strategis, yaitu di antara Samudra Pasifik dan Samudra Indonesia, serta antara Benua Asia dan Australia. Hal ini mengakibatkan wilayah Indonesia menjadi jalur perdagangan internasional. Lalu lintas perdagangan tidak hanya membawa komoditas dagang, namun juga pengaruh kebudayaan para pendatang terhadap budaya Indonesia. Kedatangan bangsa asing yang berbeda ras, kemudian menetap di Indonesia mengakibatkan kemajemukan ras, agama, dan bahasa.

b. Kondisi Negara Kepulauan

Negara Indonesia terdiri atas beribu-ribu pulau yang secara fisik terpisah-pisah. Keadaan ini menghambat hubungan antarmasyarakat dari pulau yang berbeda-beda. Setiap masyarakat di kepulauan mengembangkan budaya masing-masing, sesuai tingkat kemajuan dan

lingkungan masing-masing. Hal ini mengakibatkan perbedaan suku bangsa, bahasa, budaya, serta peranan laki-laki dan perempuan.

c. Perbedaan Kondisi Alam

Kondisi alam yang berbeda mengakibatkan perbedaan masyarakat. Juga kondisi kekayaan alam, tanaman yang dapat tumbuh, dan hewan yang hidup di sekitarnya. Masyarakat di daerah pantai berbeda dengan masyarakat pegunungan, misalnya perbedaan bentuk rumah, mata pencaharian, makanan pokok, pakaian, kesenian, bahkan kepercayaan.

d. Keadaan Transportasi dan Komunikasi

Kemajuan sarana transportasi dan komunikasi memengaruhi perbedaan masyarakat Indonesia. Kemudahan sarana ini membawa masyarakat mudah berhubungan dengan masyarakat lain meskipun jarak dan kondisi alam yang sulit. Sebaliknya, sarana yang terbatas menjadi penyebab keberagaman masyarakat Indonesia,

e. Penerimaan Masyarakat terhadap Perubahan

Sikap masyarakat terhadap sesuatu yang baru, baik yang datang dari dalam maupun luar masyarakat akan membawa pengaruh terhadap perbedaan masyarakat Indonesia. Ada masyarakat yang mudah menerima orang asing atau budaya lain, seperti masyarakat perkotaan. Namun, ada juga sebagian masyarakat yang tetap bertahan pada budaya sendiri sehingga tidak mau menerima budaya luar.

3. Keragaman Suku Bangsa dan Ras di Indonesia

Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas membentang dari Sabang sampai Merauke. Wilayah tersebut didiami oleh berbagai suku bangsa dengan keanekaragaman budaya yang menjadi kekayaan bangsa. Setiap suku dan budaya jika disatukan, akan menjadi kekuatan yang sangat besar.

Tiap-tiap suku bangsa mempunyai ciri khas yang berbeda. Ciri suku bangsa yang didasarkan atas ciri fisik disebut ras. Berdasarkan perbedaan fisik atau ras, di Indonesia terdapat golongan-golongan fisik penduduk sebagai berikut.

- a. Golongan orang Papua Melanosoid. Golongan penduduk ini bermukim di Pulau Papua, Kei, dan Aru. Mereka mempunyai ciri fisik, seperti rambut keriting, bibir tebal, dan berkulit hitam.
- b. Golongan orang Mongoloid. Golongan ini berdiam di sebagian Kepulauan Indonesia, khususnya di Kepulauan Sunda Besar (kawasan Indonesia Barat). dengan ciri-ciri rambut ikal dan lurus, muka agak bulat, dan kulit putih sampai sawo matang.
- c. Golongan Vedoid, antara lain orang-orang Kubu, Sakai, Mentawai, Enggano, dan Tomura. Ciri-ciri golongan ini, antara lain bertubuh relatif kecil, kulit sawo matang, dan rambut berombak. Keragaman suku bangsa dan ras di Indonesia berpotensi menyebabkan perpecahan jika tidak disikapi dengan bijaksana. Persatuan harus diutamakan walaupun terdiri atas berbagai suku bangsa, ras, dan budaya yang berbeda.

Keanekaragaman suku bangsa dan ras merupakan modal utama dalam mempertahankan negara dan bangsa Indonesia. Keragaman suku bangsa dan ras yang dimiliki merupakan kekayaan bangsa yang tak ternilai.

## Lampiran 7

**FOTO MEDIA PEMBELAJARAN  
“PATARA BUDAYA”**

*Lampiran 8***FOTO  
PROSES PEMBELAJARAN  
SIKLUS I**



*Lampiran 9*

**FOTO  
PROSES PEMBELAJARAN  
SIKLUS II**



## Lampiran 10

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****a. Identitas Penulis**

Nama : Nita Handayani  
Tempat tanggal lahir : Ngawi, 30 Maret 1985  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Dusun Satriyan I RT 001 RW 006 Desa Tepas,  
Kecamatan Geneng. Kabupaten Ngawi  
No. HP : 085211287127  
Email : [h4ni.kingrista@gmail.com](mailto:h4ni.kingrista@gmail.com)

**b. Riwayat Pendidikan**

- TK Dharma Wanita Kliti
- SD Negeri Klitik I
- SLTP N 1 Ngawi
- SMAN 1 Karangjati
- STKIP PGRI NGAWI